

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji stabilitas fisik sediaan krim kitosan setelah uji *Cycling Test* pada seluruh formulasi krim kitosan secara umum menunjukkan 1 formulasi yaitu A1 memiliki perbedaan hasil stabilitas fisiknya dibandingkan sediaan B dan C. Perubahannya yaitu meliputi warna dan tekstur tidak signifikan, sehingga krim belum termasuk memenuhi kriteria stabilitas fisik.
2. Hasil uji sifat fisik krim kitosan setelah uji *Cycling Test* Parameter uji fisik yang meliputi homogenitas, pH, daya lekat, dan viskositas menunjukkan hasil yang bervariasi antar formulasi, namun masih dalam rentang yang dapat diterima untuk sediaan topikal. Nilai pH berada pada kisaran 4,21– 5,01 yang sesuai dengan pH kulit. Daya lekat bervariasi antara 1,87–2,57 detik, menunjukkan bahwa krim memiliki kemampuan menempel yang cukup baik pada kulit, Daya sebar bervariasi antara 1,7 – 2,9 cm dan Viskositas berkisar 20.000 – 30.000.
3. Adanya pengaruh variasi konsentrasi kitosan terhadap stabilitas fisik perbedaan. Formulasi dengan konsentrasi kitosan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan daya lekat yang lebih besar dan tekstur yang lebih kental, yang dapat meningkatkan waktu kontak bahan aktif dengan kulit. Namun, seluruh konsentrasi kitosan yang digunakan tetap menghasilkan krim dengan stabilitas fisik yang memadai, baik dari segi homogenitas, pH, maupun viskositas, daya sebar dan daya lekat setelah dilakukan uji *cycling test*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyarankan beberapa hal yaitu:

Perlu dilakukan uji stabilitas jangka panjang (*long-term stability test*) pada berbagai kondisi penyimpanan (suhu ruang, suhu tinggi, dan kelembapan tinggi) untuk memastikan kestabilan krim selama masa simpan yang diharapkan.

